

Analisis Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Maria Yertas¹, Nikolina Balia²

Universitas Caritas Indonesia^{1 2}

mariayertas@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat naskah:

Diterima 20 Juli 2024

Direvisi 28 Juli 2024

Disetujui 5 Agustus 2024

Penulis Korespondensi:

Maria Yertas

mariayertas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai kebijakan hutang dan keputusan investasi dalam memprediksi nilai perusahaan dengan menguji masing-masing variabel. Objek penelitian adalah perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, dengan mengungkapkan dan menyajikan data yang dibutuhkan, menggunakan satuan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangan, perusahaan tidak mengalami kerugian. Metode yang digunakan dalam pemilihan objek pada penelitian ini adalah purposive sampling menggunakan data sekunder yang melibatkan 12 perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dengan periode pengamatan selama 3 (tiga) tahun adalah sebanyak 36 sampel perusahaan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23 for window. Hasil penelitian diuji dengan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolonieritas, uji Heteroskedastisitas uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Metode analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dan hasilnya menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang (DER) dan Keputusan Investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence regarding debt policy and investment decisions in predicting firm value by contrasting each variable. The object of research is telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period, by disclosing and displaying the required data, using rupiah currency units in financial reporting and companies that have not suffered losses. The method used in selecting objects in this study was purposive sampling using secondary data involving 12 telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period with a three-year observation period of 36 sample companies. The analysis model used in this study is a multiple linear regression analysis model which was carried out with the help of the SPSS program. The results of the study were tested with the classical assumption test in the form of a normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, hypothesis test and coefficient of determination test. Methods of data analysis using descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis. And the results show that debt policies and investment decisions have a significant effect on the value of telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Debt policy, Investment decision, value of company

Pendahuluan

Dalam era globalisasi sekarang ini dunia usaha merupakan pemegang peranan penting, dalam bidang pembangunan. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba meningkatkan kualitas perusahaannya agar mampu bersaing dalam pasar global dan menarik minat calon konsumen. Tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan yaitu untuk meningkatkan laba atau keuntungan yang besar dan perusahaan yang telah go public selalu berusaha meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor kebijakan hutang dan keputusan investasi. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan hutang

dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan, tetapi apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan (Mardiana, 2021).

Perkembangan yang dinamis dan kemajuan perusahaan telekomunikasi yang cukup signifikan tidak lepas dari peran aktif masyarakat dalam penggunaan media komunikasi, karena perusahaan selalu ingin memberikan yang terbaik kepada konsumen untuk dapat mempertahankan eksistensi perusahaan. Di Indonesia, kehadiran industri telekomunikasi sangat berperan untuk keberlangsungan kelancaran kegiatan ekonomi. Berdasarkan kebutuhan konsumen yang ada, menjadi peluang bagi perusahaan operator telepon seluler untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, maka saat ini semakin banyak bermunculan merk operator seluler baik GSM (Global System for Mobile Communications), maupun CDMA (Code Division Multiple Access) yang tersedia di pasaran sehingga membuat persaingan antar perusahaan sejenis semakin ketat. (Umaroh, 2018).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun (Septia, 2015:9). Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat pula, biasanya ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah price book value.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat controllable artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Beberapa variabel tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang didapat hingga kini masih tidak konsisten. (Rinnaya et al.2016).

Kebijakan hutang sering dilambangkan dengan DER (debt equity ratio) yang mencerminkan rasio antara total hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan (Nasution, 2021). Penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar dan sebagainya. Apabila biaya kebangkrutan semakin besar, tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemegang saham juga semakin tinggi. Biaya modal hutang juga akan semakin tinggi karena pemberi pinjaman akan membebankan bunga yang tinggi sebagai kompensasi kenaikan risiko kebangkrutan (Rahma, 2022).

Berapapun besar investasi yang akan ditanggung dimasa mendatang yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengambilan investasi perusahaan yang tidak bagus akan berdampak terhadap menurunnya kinerja perusahaan sehingga akan direspon negatif oleh investor dan akhirnya akan menurunkan harga saham. Berarti pengambilan investasi tidak akan menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai suatu perusahaan. Keputusan investasi diukur dengan menggunakan Price Earning Ratio (PER). Peningkatan nilai perusahaan dari investasi ini akan tercermin pada meningkatnya harga saham.

Selain kejadian diatas, berikut ini dapat dilihat gambaran suatu data empiris mengenai hubungan variabel-variabel independen dengan peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia:

No	Nama Perusahaan	DER %			PER%			PBV		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.78	4.25	3.78	22.49	32.16	22.49	1.51	1.63	3.02
2	PT. Indosat Tbk	4.68	4.97	4.68	25.72	27.87	25.72	4.46	4.79	4.11
3	PT. XL Axiata Tbk	0.38	14.75	0.38	7.20	9.64	7.20	0.36	0.48	0.54

4	PT. Smartfren Telecom Tbk	6.09	5.79	6.09	10.65	11.16	10.65	1.58	1.52	1.83
5	PT. Jasnita Telekomindo Tbk	6.73	7.55	6.73	7.93	7.93	7.93	0.79	0.78	0.60
6	PT. First Media Tbk	5.92	5.73	5.92	14.28	14.53	14.28	2.57	2.54	2.68
7	PT. LCK Global Kedaton Tbk	10.02	10.34	10.02	8.93	9.63	8.93	1.16	1.24	1.75
8	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk	5.25	5.22	5.25	14.12	13.76	14.12	1.95	1.86	2.20
9	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	7.80	6.21	7.80	20.72	25.02	20.72	0.60	0.71	0.92
10	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	6.14	5.90	6.14	26.34	42.56	26.34	0.80	1.29	0.81
11	PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	4.64	5.28	4.64	24.46	24.24	24.46	1.67	1.63	2.86
12	PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk	0.60	2.39	0.60	75.59	92.22	75.59	0.72	0.87	2.42

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel diatas data bahwa dapat dilihat indikasi adanya fenomena. Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa pada umumnya DER dan PER pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2021 hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Tinggi rendahnya hutang tidak mempengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Maka sebaiknya perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai dengan hutang, karena perusahaan tidak menimbulkan risiko kebangkrutan semakin tinggi sebaliknya tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik (Agustina 2017). Hal ini dikarenakan harga saham merupakan gambaran dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya yang dapat dipengaruhi oleh peluang investasi. Meidiawati dan Mildawati (2016) menyatakan bahwa dengan adanya peluang investasi akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan yang dapat meningkatkan harga saham.

Berdasarkan teori, fakta lapangan dan temuan penelitian terdahulu maka penelitian ini dilakukan dengan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang optimal dapat ditentukan dengan menyeimbangkan penggunaan hutang dengan biaya manfaat dari penggunaan hutang. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Hutang yang besar juga akan menjadi resiko bagi investor, sehingga akan direaksi secara negatif oleh investor yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Menurut pecking order theory, perusahaan yang menguntungkan cenderung menggunakan utang yang lebih sedikit.

H1 : Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

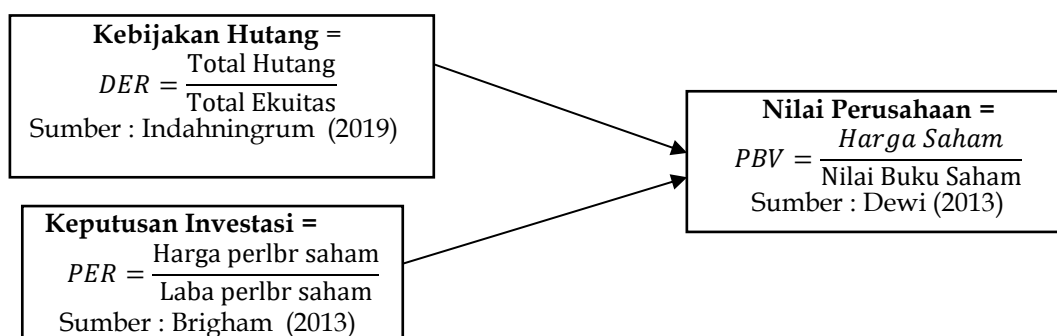
Perusahaan yang memiliki tingkat PER yang tinggi menggambarkan keadaan perusahaan dalam keadaan yang sehat sehingga menunjukkan pertumbuhan perusahaan juga meningkat, hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor. Kesempatan investasi perusahaan merupakan salah satu komponen yang penting bagi nilai pasar, karena Investment Opportunity

Set (IOS) dari perusahaan dapat mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik, investor, serta kreditur terhadap perkembangan perusahaan. (Sri Utiyati, 2022).

H2 : Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Variabel Keputusan investasi yang lebih dominan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara teoritis untuk mengukur dan mengamati penelitian ini maka dihubungkan variabel independen yaitu Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika pada dasarnya, Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan analisis menggunakan angka-angka statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang digunakan pada penelitian ini berupa angka yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2017). Penelitian kuantitatif menekankan fenomena objektif dan kaji secara kuantitatif maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengelolaan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Maturidi, 2017).

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan telekomunikasi. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang berjumlah 46 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria diatas, dari 15 perusahaan Telekomunikasi yang dijadikan populasi, hanya terdapat 12 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap. Sehingga dinyatakan memenuhi kriteria sebagai sampel, sedangkan 3 perusahaan lainnya tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan sehingga dan tidak memenuhi kriteria sampel. Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 12 perusahaan. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah $12 \times 3 = 36$ data sampel laporan keuangan perusahaan untuk periode penelitian 2020-2022.

Daftar Nama Perusahaan Telekomunikasi tahun 2020 -2022.

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	PT. Indosat Tbk	ISAT
3	PT. XL Axiata Tbk	EXCL
4	PT. Smartfren Telecom Tbk	FREN
5	PT. Jasnita Telekomindo Tbk	JAST
6	PT. First Media Tbk	KBLV

7	PT. LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
8	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
9	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
10	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
11	PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
12	PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST

Sumber : data diolah (2023)

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan menggunakan statistik dekriptif dengan bantuan aplikasi SPSS v.25. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), yang digunakan untuk menganalisis Kebijakan hutang (X1) dan Keputusan Investasi (X2) sebagai variabel independent, kemudian untuk variable dependen Nilai Perusahaan (Y).

Dalam melakukan analisis data dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi. Lalu dalam model analisis terdiri dari Analisis Statistik inferensial dan analisis regresi berganda. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Kebijakan Hutang

b₂ = Koefisien Keputusan Investasi

X₁ = Kebijakan Hutang

X₂ = Keputusan Investasi

e = Error Term

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun data rata-rata nilai perusahaan (PBV), Kebijakan hutang (DER) dan Keputusan Investasi (PER) pada masing – masing perusahaan di Bursa Efek Indonesia :

Tabel Kebijakan Hutang Perusahaan Telekomunikasi di BEI periode 2020-2022 :

No	Kode Perusahaan	2020	2021	2022
1	TLKM	3.78	4.25	3.78
2	ISAT	4.68	4.97	4.68
3	EXCL	0.38	14.75	0.38
4	FREN	6.09	5.79	6.09
5	JAST	6.73	7.55	6.73
6	KBLV	5.92	5.73	5.92
7	LCKM	10.02	10.34	10.02
8	BALI	5.25	5.22	5.25
9	CENT	7.80	6.21	7.80
10	GHON	6.14	5.90	6.14
11	GOLD	4.64	5.28	4.64
12	IBST	0.60	2.39	0.60

sumber : diolah 2023

Tabel Keputusan Investasi Perusahaan Telekomunikasi di BEI periode 2020-2022 :

No	Kode Perusahaan	2020	2021	2022
1	TLKM	22.49	32.16	22.49

2	ISAT	25.72	27.87	25.72
3	EXCL	7.20	9.64	7.20
4	FREN	10.65	11.16	10.65
5	JAST	7.93	7.93	7.93
6	KBLV	14.28	14.53	14.28
7	LCKM	8.93	9.63	8.93
8	BALI	14.12	13.76	14.12
9	CENT	20.72	25.02	20.72
10	GHON	26.34	42.56	26.34
11	GOLD	24.46	24.24	24.46
12	IBST	75.59	92.22	75.59

sumber : diolah 2023

Tabel Nilai Perusahaan Perusahaan Telekomunikasi di BEI periode 2020-2022 :

No	Kode Perusahaan	2020	2021	2022
1	TLKM	1.51	1.63	3.02
2	ISAT	4.46	4.79	4.11
3	EXCL	0.36	0.48	0.54
4	FREN	1.58	1.52	1.83
5	JAST	0.79	0.78	0.60
6	KBLV	2.57	2.54	2.68
7	LCKM	1.16	1.24	1.75
8	BALI	1.95	1.86	2.20
9	CENT	0.60	0.71	0.92
10	GHON	0.80	1.29	0.81
11	GOLD	1.67	1.63	2.86
12	IBST	0.72	0.87	2.42

sumber : diolah 2023

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dilakukan dengan uji statistik non parametric Kolmogorov-Smirnov Unstandardized Residual Asymp. Sig (2- sebaliknya tailed) > 0,05, maka lolos uji normalitas apabila Kolmogorov-smirnov dan Unstandardized Residu Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 berarti tidak memenuhi uji normalitas.

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.7638889
	Std. Deviation	.45334851
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.059
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 5.4 diatas di ketahui bahwa nilai normalitas berdasarkan dari Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF).

Tabel Uji Normalitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kebijakan Hutang	1.000	1.000
	Keputusan Investasi	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan
Sumber: Output spss V25,2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel Kebijakan Hutang (X1) yakni 1.000, Keputusan investasi (X2) yakni 1.000 lebih besar dari 0,10, artinya tidak terjadi multikolineritas terhadap data yang di uji. Sedangkan nilai VIF variabel kebijakan hutang (X1) yakni 1.000 keputusan investasi (X2) yakni 1,000 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang di uji tidak terjadi multikolineritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan uji *Runs Test* Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1.33
Cases < Test Value	36
Cases >= Test Value	36
Total Cases	72
Number of Runs	36
Z	.237
Asymp. Sig. (2-tailed)	.812

a. Median

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai uji autokorelasi berdasarkan dari Asymp. Sig. (2-tailed) 0,812 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji terbebas dari gejala autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2.562	.512		.000
	Kebijakan Hutang	.193	.111	.202	.087
	Keputusan Investasi	.150	.114	.154	.191

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Hipotesis

Uji Statistik T

Uji t-statistik mempunyai nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (pvalue) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.682	.463		5.790	.000
Kebijakan Hutang	.282	.089	.357	3.165	.002
Keputusan Investasi	.129	.116	.328	2.249	0.004

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian ditabel, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengaruh kebijakan hutang (x1) Terhadap Nilai perusahaan (Y)

Berdasarkan pada tabel 5.10 dimana nilai t hitung untuk variabel kebijakan hutang diperoleh sebesar 3.165 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.994 dan nilai signifikan yang diperoleh 0.002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk koefisien variabel kebijakan hutang 3,165 lebih besar dari t tabel sebesar 1.994 dan nilai signifikan 0.002 lebih kecil dari 0.05. maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima. Artinya variabel kebijakan hutang (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2) Pengaruh Keputusan investasi (x2) Terhadap Nilai perusahaan (Y)

Berdasarkan pada tabel 5.6 dimana nilai t hitung untuk variabel keputusan investasi sebesar 2,249 dan nilai signifikan yang diperoleh 0,004, sedangkan nilai tabel dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t tabel sebesar 1.994. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk koefisien variabel keputusan investasi 2,249 lebih besar dari t tabel sebesar 1.994 dan nilai signifikan 0.004 lebih kecil dari 0.05. maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima. Artinya variabel keputusan investasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	.505	.101	1.402

a. Predictors: (Constant), Keputusan investasi, Kebijakan hutang

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R square yang digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap dependen (Y) sebesar 0.675 atau 67,5%. Jadi dapat dikatakan bahwa 67,5% pengaruh Nilai perusahaan disebabkan oleh kebijakan hutang dan keputusan investasi yang berpengaruh positif, sedangkan 32,5% sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut :

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat t-hitung pada variabel kebijakan hutang sebesar $3.165 > 1.994$ dan nilai signifikan sebesar $0.002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa peningkatan terhadap variabel kebijakan hutang meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Dikarenakan jika Manajer Perusahaan memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan keyakinannya ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Manajer bisa menggunakan hutang yang nantinya berperan sebagai sinyal yang lebih terpercaya. Ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan karena saat kebutuhan hutangnya naik, itu akan digunakan untuk pembiayaan perusahaan. Peningkatan nilai tersebut dikaitkan dengan harga saham dan penurunan hutang akan menurunkan harga saham. Namun demikian peningkatan hutang juga akan menimbulkan peningkatan risiko kebangkrutan bila tidak diimbangi dengan penggunaan hutang yang hati-hati.

Hasil penelitian ini mendukung hasil Abdillah (2014), Yuniati, Raharjo dan Oemar (2016), Pratiwi dan Mertha (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Hal ini berarti hipotesis kedua diterima. Ditunjukkan bahwa tingkat t-hitung pada variabel keputusan investasi sebesar $2,249 > 1.994$ dan nilai signifikan sebesar $0.004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal di masa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi yang dibuat perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas sehingga dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek atau yang disebut likuiditas perusahaan. Perusahaan harus menjaga likuiditas agar tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi dan tidak kehilangan kepercayaan diri dari pihak luar

Keputusan investasi merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan Telekomunikasi untuk mencapai salah satu tujuan perusahaan yaitu menarik investor agar berinvestasi. Oleh karena itu apabila semakin tinggi keputusan investasi yang ada di perusahaan maka nilai perusahaan Telekomunikasi juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Purwanto (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahmi & Rima (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda menyatakan bahwa :

1. Variabel Kebijakan Hutang berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan Hipotesis diterima.
2. Variabel Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan hipotesis diterima.

Saran

Adapun saran-saran yang peneliti ajukan untuk dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Bagi Investor Yang perlu diperhatikan oleh para calon investor adalah kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan khususnya tingkat kebijakan hutang, dan keputusan investasi dalam kaitannya dengan tingkat nilai perusahaan (PBV) dari tahun ke tahun. Berdasarkan pada hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dalam rangka mengurangi resiko dari investasi.
2. Bagi Pihak Perusahaan Penyediaan informasi keuangan yang lengkap dan jelas untuk mengurangi informasi asimetri dan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak eksternal pengguna laporan keuangan perusahaan atau investor perlu dilakukan bagi perusahaan.
3. Penelitian Selanjutnya Menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan nilai perusahaan untuk mengetahui lebih banyak dan jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek penelitian selain perusahaan telekomunikasi serta periode penelitian yang lebih lama

Daftar Pustaka

- Abdillah, Andianto. 2014. "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012". Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. <http://eprints.dinus.ac.id/8743/>.
- Agustina, Dewi . 2017. Pengaruh Corporate Governance dan Variable Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 19, N0. 1.
- Aji, Meygawan Nurseto. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2010). Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ang, Robert. (2012). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta : Media Staff Indonesia
- Arvaniawati & Sri. (2014). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, Vol. 3(No. 6).
- Brigham, Eugene F. and Joel F Houston. (2013). Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Denziana, A. dan Monica, W. 2016. Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.07, No.02: 241-254.
- Dewi A dan Wirajaya. (2013). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan" Simposium Nasional Akutansi XIII(SNA XIII), Purwokerto.
- Franita, R. 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Mediasi, Vol.05, No.02: 72-89.
- Ferina dkk, I. S. (2015). Pengaruh Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). Jurnal Akuntanika, No. 1 , Vol. 2, Juli-Desember 2015 .
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hasnawati, Sri. (2015). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI* 9(2). Hlm. 117-126
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hermuningsih, Sri. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Lecturer at Economic Department, University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta.
- Hemastuti, C.P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.3. No.4.
- Harmono. (2017). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Hasnawati, Sri. (2015). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI* 9(2). Hlm. 117-126
- Iin Indarti (2021) Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2017:2019) *Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Anindyaguna* Vol. 3 No. 1 pp 111-136
- Jogiyanto. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (Ed. 1). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Meidiawati, K. dan Mildawati, T. 2016. Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.05, No.02: 1-16.
- Martikarini, Nani. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma*.
- Muhammad Syafril Nasution (2020) Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-ISCAN : Journal Of Islamic Accounting Research* Vol. 2 No. 1 Halaman 1-16.
- Pertiwi, Putri Juwita, Parengkuan Tommy dan Johan R.Tumiwa. 2016. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA* ISSN 2303-1174 Vol.4 No.1.
- P.J. Pertiwi., P. T. (Vol.4 No.1 Maret 2016,). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, Hal. 1369-130.
- Reily, F. J., & Brown, K. C. (2012). Analysis of Investment & Management of Portfolios (10th Ed.). (10th Editi). Australia: South-Western.
- Rinnaya, Ista Yasni, et. al. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting*. Vol. 2.No. 2.
- Rinnaya, Ista Yasni, et. al. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting*. Vol. 2.No. 2
- Salvatore, Dominick. (2015). Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global. Jakarta: Salemba Empat.
- Salvatore, D. (2011). Ekonomi Manajerial. In E. 5 (Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Septia, Ade Winda. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Smithers, A. dan W. S. (2017). Valuing Wall Street. New York: Mc-Graw Hill.
- Suroto. (2016). Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah*. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
- Siti Umaroh (2018). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2013-2017) *Jurnal Manajemen* Vol. 4 No. 1 Halaman 20-24.
- Sarah Syarifah Rahma, dkk (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020) *Jurnal Seminar Nasional Parawisata dan Kewirausahaan (SNPK)* Vol. 1.
- Sri Mardiana, (2021) Pengaruh Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Arwana Citramulia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal ARASTIRMA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM* Vol. 1 No. 1 Halaman 117-129.
- Septia, Ade Winda. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet. Ke-8. Bandung: Alfabeta.
- Titin Herawati (2013). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*, Universitas Negeri Padang.
- Tandelilin, Eduardus. (2013). *Analisis dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Wiagustini, N. L. . (2013). *Manajemen Keuangan*. Denpasar. Denpasar: Udayana University Press.
- Weston, J. F. dan C. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyu Wiyani, (2020) Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas dalam Mengungkit Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol. 7 (No. 1).
- Yuniati Mei, Kharis Raharjo, Abrar Oemar. 2016. Pengaruh kebijakan Dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2014. *Journal of Accounting*. Vol.2, No.2. Universitas Pandanaran Semarang